

**KREATIFITAS GURU PAI DALAM PEMBELAJARAN PADA MASA
PANDEMI COVID-19 DI KELAS VII SMP IT AS-SALAM AMBON**

SKRIPSI



**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**

Oleh :

HADISA TELAFU

NIM : 150301121

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
AMBON
2021**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : Kreaktifitas guru PAI dalam pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di kelas VII SMP IT As- Salam Ambon
NAMA : Hadisa Telafu
NIM : 150301121
JURUSAN / KLS : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM / F
FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Jumat tanggal 25 bulan Juni Tahun 2021 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

DEWAN MUNAQASYAH

PEMBIMBING I : Dr. Muhajir Abd Rahman, M.Pd.I (.....)
PEMBIMBING II : La Adu, M.A (.....)
PENGUJI I : Dr. Hj. St. Jumaeda, M.Pd.I (.....)
PENGUJI II : Saida Manilet, M.Pd.I (.....)

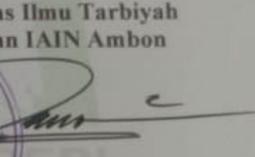
Diketahui Oleh :

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
IAIN Ambon


Dr. Norsaid, M.Ag
NIP.197503622005011005

Disahkan Oleh :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
Dan Keguruan IAIN Ambon


Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd
NIP.197311052000031002

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hadisa Telafu

NIM : 150301121

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya tulis dengan judul "**Kreatifitas Guru Pai Dalam Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas VII SMP IT As-Salam Ambon**". Merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, plagiat, dibuat dan dibantu orang lain secara keseluruhan, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Ambon, 26 Juni 2021

Saya yang menyatakan,



Hadisa Telafu

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

Janganlah sekali-kali engkau berputus asa walaupun harus menempuh masa yang panjang jika engkau meminta pertolongan dengan sikap yang sabar pasti kau akan Menemukan jalan keluarnya berperilaku seperti orang yang sabar saat mengejar tujuan laksana mengeluh pintu yang harus menerus.

(Abdul Aziz)

Persembahan

Dengan segenap cinta ananda mempersembahkan skripsi ini kepada kedua orang tua tercinta ayahanda (almarhum Salmin Telafu) dan ibunda Nur Fataruba tersayang sebagai ungkapan ananda atas semua pengorbanan dan perjuangan serta motivasi yang diberikan ayahanda almarhum dan ibunda demi keberhasilan dan kesuksesan ananda, skripsi ini ananda persembahkan juga untuk keluarga besar Telafu serta kaka-kakaku tercinta dan ade-adeku yang saya sayangi yang telah banyak membantu baik materil maupun moril, yang selalu memberi warna dan semangat dalam kehidupan, serta orang-orang yang terdekatku pingki dan mala, serta teman-teman angkatan 2015 yang tak bisa saya sebut satu-persatu, terima kasih atas dorongan yang kalian berikan.

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah, atas segala Rahman Rahim-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan judul : Kreatifitas Guru PAI Dalam Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas VII SMP IT As-Salam Ambon. Penyusunan Skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi Ujian Sarjana dalam rangka memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon. Shalawat dan salam akan selalu terlafadz bagi Rasulullah saw, beserta para sahabat serta para pengikut-Nya sampai akhir zaman.

Penulis berharap kedepanya akan lebih dikembangkan lagi hasil kajian dalam skripsi ini dan dapat dimanfaatkan untuk segala kalangan khususnya di dunia pendidikan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan motivasi berbagai pihak baik materil maupun non materil. Melalui kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tinggi-Nya kepada :

1. Dr. Zainal A. Rahawarin, M.Si, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, Prof. Dr. La Jama'a, MH.I, selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Husin Wattimena, M.Si, selaku Warek II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Dr. Faqih Seknun, M.Pd selaku Wakil Rektor III yang

telah memberikan andilnya dalam perkembangan Institut Agama Islam Negeri Ambon.

2. Dr. Ridwan Latupono, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan dan Dr. Hj. St. Jumaeda, M.Pd.I selaku Wakil dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Hj. Corneli Pary, M.Pd. selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Dr. Muhajir Abdurrahman, M.Pd.I selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ambon.
3. Dr. Muhajir Abdurrahman, M.Pd.I, dan La Adu, M.A, sebagai Pembimbing I dan II, atas segala bimbingan dan arahan, demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.
4. Dr. Nursaid, M.Ag, selaku Ketua program studi, Saddam Husein, M.Pd.I, selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.
5. Pimpinan UPT Perpustakaan IAIN Ambon, yang sudah menyediakan referensi pendukung skripsi ini.
6. Bapak-bapak, Ibu-ibu dosen, karyawan serta semua civitas akademi IAIN Ambon.
7. Teristimewa dan terima kasih yang mendalam kepada (Almarhum) Ayahanda Tercinta Salmin Telafu dan Ibunda Tersayang Nur Fatruba, kaka Moni Telafu, Maya Telafu, Rauna Telafu, Jamaiya Telafu dan ade Saudi Telafu atas seluruh perhatian serta cinta dan kasih sayang yang tiada

habis-habisnya bahkan do`a-do`a munajatnya yang tak terhenti-hentinya siang dan malam kepada Allah SWT. Penulis Persembahkan Skripsi ini kepada Ayahanda dan Ibunda, bakti penyusun dengan iringan do`a *Robbana Irham Huma Kama Robbayani Saghira*.

8. Terkhususnya untuk sahabatku Pingki Buton dan Nurmala Nahumaruy yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu namanya yang telah banyak memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya skripsi ini saya persembahkan dalam sidang ujian Skripsi. Semoga bermanfaat. Hanya Allah SWT yang bisa membalas segala kebaikan kalian semua yang telah banyak membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Ambon, Juni 2021

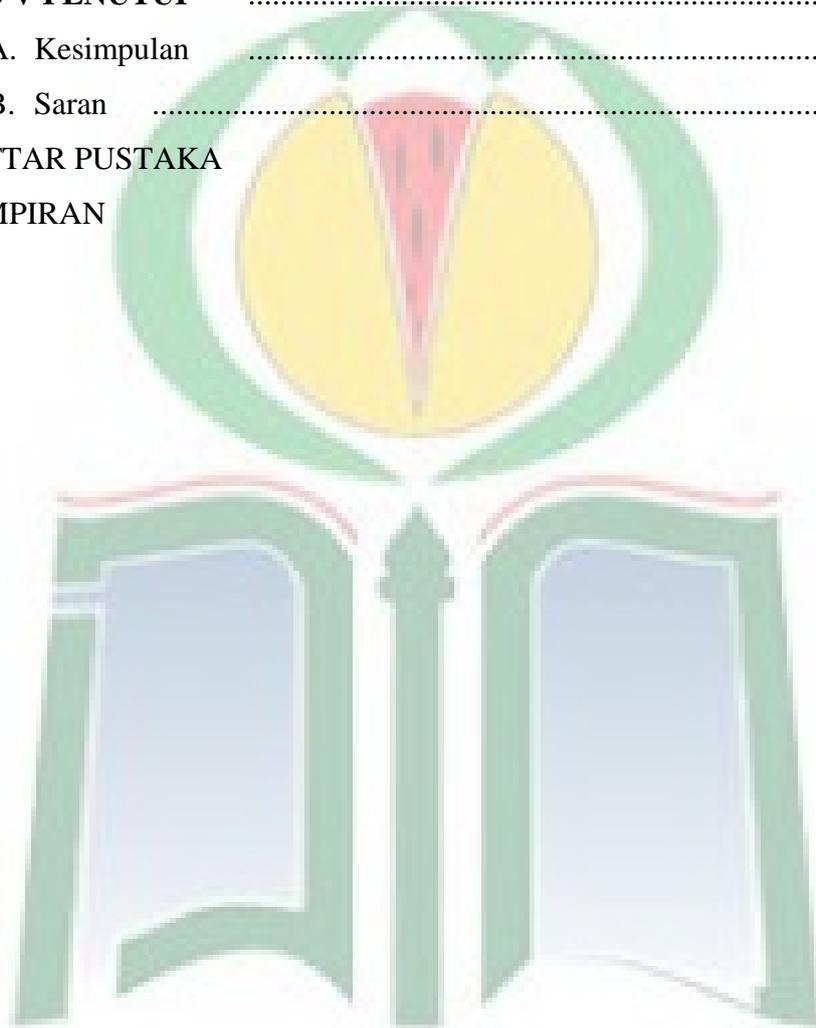
Penulis

Hadisa Telafu
Nim. 150301121

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PENGESAHAN SKRIPSI	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	6
E. Defenisi Operasional	7
F. Penelitian Terdahulu	8
G. Tinjauan Teoritis	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Pengertian Kreativitas	12
B. Ciri-ciri Kreativitas Guru	13
C. Kreatifitas Guru Dalam Memilih Dan Menggunakan Media	16
D. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam	18
E. Peran Guru Pendidikan Agama Islam	22
F. Fungsi Guru Pendidikan Agama Islam	26
G. Tugas dan Tanggung Jawab Guru PAI	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	30
B. Waktu Dan Lokasi Penelitian	31
C. Instrumen Penelitian	32
D. Jenis dan Sumber Data	32
E. Teknik Pengumpulan Data	33

F. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASANA	40
A. Deskripsi Umum SMP IT As-Salam Ambon	40
B. Hasil Penelitian	46
C. Pembahasan Hasil Penelitian	57
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



ABSTRAK

Hadisa Telafu, Dosen Pembimbing Dr. Muhajir Abdurrahman, M.Pd.I, dan La Adu, M.A, : Kreatifitas Guru PAI Dalam Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas VII SMP IT As-Salam Ambon.

Skripsi ini mengkaji tentang kreatifitas guru PAI dalam pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di kelas VII SMP IT As-Salam Ambon, dengan tujuan penelitian untuk mengetahui kreatifitas guru PAI dalam pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di Kelas VII SMP IT As-Salam Ambon dan faktor penghambat dan pendukung guru PAI dalam pembelajaran masa pandemi.

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini terdiri dari Penelitian lapangan (*Field research*) dan didukung oleh penelitian kepustakaan (*Library Research*). Penelitian lapangan yaitu peneliti secara langsung terjun di lapangan sebagai instrumen pengumpulan data untuk mengamati proses pembelajaran pada masa pandemi Covid-19. Sedangkan penelitian kepustakaan ialah penelitian yang dilakukan dengan mengutip beberapa sumber dan beberapa teori-teori para ahli serta buku-buku yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti. Penelitian juga dilakukan secara langsung yaitu dengan mengambil data dari artikel-artikel dan *websites* internet.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di SMP IT As-Salam Ambon dilakukan melalui 2 kegiatan yaitu : pembelajaran di SMP IT As-Salam Ambon menggunakan aplikasi dan Zoom dan whatsapp group, pembelajaran luring juga diterapkan pada hari jumat dan sabtu khusus untuk belajar baca tulis al-Qur'an dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Tugas yang diberikan kepada peserta didik juga dilakukan secara online dan dikumpulkan juga secara online, misalnya pembuatan vidio-vidio pendek tertentu yang berkaitan dengan materi pembelajaran sebagai baah kreatifitas peserta didik. Adapun faktor pendukung pembelajaran daring di SMP IT As-Salam Ambon adalah handphone, laptop, kuota internet, dan buku mata pelajaran. Sedangkan faktor penghambat pembelajaran daring antara lain guru tidak bisa menjelaskan secara maksimal materi pembelajaran kepada peserta didik dipengaruhi faktor jaringan, ketidakseriusan peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran, minat dan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran online yang rendah, serta faktor ekonomi.

Kata Kunci: Kreatifitas Guru Pai, Pembelajaran dan Covid-19

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dewasa ini masyarakat mulai beranggapan bahwa pendidikan adalah suatu jalan untuk membentuk moral akhlak dari seorang anak. Hal itu dikarenakan pendidikan sangat memiliki peran penting bagi kehidupan dan masa depan manusia. Dengan pendidikan, manusia akan dapat membedakan mana tindakan yang baik dan mana tindakan yang buruk. Khususnya di kalangan pelajar, pendidikan menjadi kunci masa depan mereka. Melalui pendidikan, peserta didik dapat belajar dengan gigih dan tekun agar dapat membentuk pribadi yang baik pula. Pendidikan merupakan suatu proses membantu anak mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya. Potensi yang digali ini tentulah potensi yang positif agar manusia berhasil mencapai kebahagiaan dan kesuksesan dalam hidupnya. Potensi negatif yang ada dalam diri manusia melalui pendidikan ditekan agar tidak tumbuh berkembang¹.

Pendidikan juga dianggap sebagai sistem dan cara untuk meningkatkan kualitas hidup dalam segala bidang dalam sejarah hidup manusia di muka bumi ini, hampir tidak ada kelompok manusia yang tidak menggunakan pendidikan sebagai pembudayaan dan peningkatan kualitasnya, sekalipun dalam kelompok masyarakat primitif. Selain itu, pendidikan hingga kini masih dipercaya sebagai media yang sangat ampuh dalam membangun kepribadian anak manusia menjadi

¹ Helmawati, *Pendidikan Karakter Sehari-hari*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017). hlm. 1

lebih baik. Oleh karena itu, pendidikan secara terus-menerus dibangun dan dikembangkan agar menghasilkan generasi yang diharapkan. Demikian pula dengan pendidikan di negeri tercinta ini. Bangsa Indonesia tidak ingin menjadi bangsa yang bodoh dan terbelakang, terutama dalam menghadapi zaman yang terus berkembang di era kecanggihan teknologi dan komunikasi, maka, perbaikan sumber daya manusia yang cerdas, terampil, mandiri dan berakhlak mulia terus diupayakan melalui proses pendidikan.²

Pendidikan besar pengaruhnya demi kelangsungan hidup suatu bangsa, maka pelaksanaannya perlu diratakan dalam arti penyebaran pelayanan pendidikan dan peningkatan secara kuantitatif maupun kualitatif. Pendidikan di Indonesia memang perlu diratakan dalam arti semua lapisan masyarakat harus mengenyam pendidikan. Otomatis penyediaan sarana dan prasarana haruslah memadai keperluan anak/ peserta didik yang memerlukan pelayanan pendidikan.

Dalam proses pembelajaran, penggunaan media merupakan hal yang dilakukan, agar proses pembelajaran berjalan dengan baik. Hal ini karena mengajar merupakan usaha yang dilakukan guru agar siswa belajar, dan belajar adalah proses perubahan tingkah laku melalui pengalaman-pengalaman. Demikian dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pendidikan Agama Islam bertujuan menjadikan manusia yang ulil albab, suka berzikir dan berpikir, beramal di manapun ia berada, berdo'a dan tawadhu' terhadap Allah sehingga tidak ada rasa sombong dan pembangkangan. Insan ulil albab menggambarkan sosok manusia yang kompeten, yaitu seorang yang beriman, berilmu dan memanfaatkan

² Akhmad Muhaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonsia: Revitalisasi Pendidikan Karakter terhadap Keberhasilan Belajar dan Kemajuan Bangsa*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 5

ilmunya dalam kehidupan. Dengan demikian Pendidikan Agama Islam berperan dalam membangun sumber daya manusia yang kompeten dan berakhlak mulia. Untuk mencapai tujuan tersebut, dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dibutuhkan gambaran yang lebih jelas dan konkret. Salah satu pengarahannya pada hal yang lebih konkret adalah melalui bantuan media pembelajaran.

Agar proses pembelajaran berjalan lancar dan memberikan banyak rangsangan kepada siswa, maka guru hendaknya bukan hanya mampu mengetahui media pembelajaran. Tetapi yang paling penting adalah ia mampu memilih dan menggunakan media pembelajaran itu sesuai dengan konteks materi yang diajarkannya. Selain sebagai perantara dalam interaksi belajar mengajar, media pembelajaran memiliki peran sebagai alat bantu proses belajar mengajar yang efektif. Proses belajar mengajar seringkali ditandai dengan adanya unsur tujuan, bahan, metode, dan alat, serta evaluasi. Keempat unsur tersebut saling berinteraksi dan berhubungan. Media berperan sebagai alat untuk menyampaikan materi pembelajaran. Dengan media pembelajaran, diharapkan siswa dapat memperoleh berbagai pengalaman nyata, sehingga materi pelajaran yang disampaikan dapat diserap dengan mudah dan lebih baik.

Ada beberapa hal yang mesti dipertimbangkan guru dalam pemilihan media pembelajaran di tengah-tengah penyebaran covid-19, agar pembelajaran lebih bermakna. Seperti tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, karakteristik siswa, jenis rangsangan belajar yang diinginkan, keadaan latar atau lingkungan belajar, kondisi tempat belajar, luasnya jangkauan yang ingin dilayani. Untuk itu sangat dibutuhkan kreativitas guru untuk mensiasati agar tujuan pembelajaran

tetap tercapai walaupun dengan daya dukung media pembelajaran yang masih terbatas. Guru yang kreatif adalah guru yang secara kreatif mampu menggunakan berbagai pendekatan dalam proses kegiatan belajar dan membimbing siswanya. Di tengah persoalan upaya pencegahan penyebaran covid-19 media pembelajaran sebagai daya dukung proses pembelajaran, yang dilakukan oleh pendidik adalah mengembangkan sikap dan kemampuan anak didiknya yang dapat membantu untuk menghadapi persoalan-persoalan di sekolah tersebut, guru dituntut untuk tetap kreatif mengelola pembelajaran dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

SMP-IT Assalam Ambon merupakan salah satu lembaga pendidikan jenjang dasar yang bergerak untuk menyelenggarakan pendidikan bagi masyarakat di Kota Ambon dan sekitarnya. Penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran oleh guru di sekolah saat ini di tengah-tengah upaya pencegahan penyebaran covid-19 sangat mengalami kesulitan. Sarana dan prasarana pendukung kegiatan pembelajaran belum menjamin pembelajaran yang benar-benar efektif. Berdasarkan observasi sementara penulis dalam pra-penelitian terdapat beberapa temuan seperti pembelajaran dengan sistem via zoom, hanya sebagian siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran karena sebagian siswa yang lain tidak memiliki handphone dan atau tak mampu mengakses internet, bahkan siswa-siswa yang sudah bisa tatap muka dengan via zoom sekalipun, mereka tidak cukup serius dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, karena ada yang hanya mengaktifkan sambungan tetapi tidak kelihatan wajah dan kedengaran suaranya, mereka hanya fokus pada saat pengisian absen. Kesulitan lain misalnya ketika guru mencoba

dengan menggunakan metode pembagian tugas secara individu yang diantarkan langsung ke masing-masing siswa di rumah mereka masing-masing, namun tidak sedikit juga siswa yang tidak menghiraukan tugas yang telah diberikan guru ke pada mereka.

Kondisi ini akan berpengaruh terhadap kemajuan pendidikan pada umumnya, dan proses pembelajaran di SMP-IT Assalam Ambon pada khususnya. Padahal kurangnya sarana dan alat-alat pelajaran, sehingga proses belajar mengajar kurang bervariasi, bisa menyebabkan siswa menjadi jenuh dan bosan, yang berakibat siswa kurang tertarik untuk bersekolah dan cenderung membolos.³

Demikian pula bahwa faktor guru dan cara mengajarnya, tidak dapat dilepaskan dari ada atau tidaknya dan cukup atau tidaknya alat-alat (media) pelajaran yang tersedia di sekolah. Sekolah yang cukup memiliki alat-alat dan perlengkapan (media) yang diperlukan untuk belajar ditambah dengan cara mengajar yang baik dari guru-gurunya, kecakapan guru dalam menggunakan alat-alat itu, akan mempermudah dan mempercepat belajar anak-anak.⁴

Berdasarkan pemaparan di atas maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **Kreatifitas Guru PAI Dalam Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas VII SMP IT As-Salam Ambon.**

B. Fokus Penelitian

Karena pembahasan mengenai kreatifitas Guru PAI dalam pembelajaran sangatlah luas, maka kiranya penulis memfokuskan penelitian agar tidak melebar dan lebih terarah, difokuskan pembahasannya mengenai kreatifitas guru PAI

³ Tholib Kasan, *Teori & Aplikasi Administrasi Pendidikan* (Jakarta: Studia Press, 2007), hlm. 78

⁴ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Rosda Karya, 2006), hlm.105

dalam membuat media, mengajar, merencanakan, mengevaluasi pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di Kelas VII SMP IT As-Salam Ambon.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan:

1. Bagaimana kreatifitas guru PAI dalam pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di Kelas VII SMP IT As-Salam Ambon ?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung guru PAI dalam pembelajaran di masa pandemi Covid-19 di Kelas VII SMP IT As-Salam Ambon ?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kreatifitas guru PAI dalam pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di Kelas VII SMP IT As-Salam Ambon.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung guru PAI dalam pembelajaran masa pandemi.

Adapun manfaat dari penelitian yang mengkaji mengetahui kreatifitas guru PAI dalam pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di Kelas VII SMP IT As-Salam Ambon yaitu sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu sumber yang dapat dijadikan sebagai bahan bacaan yang mampu menambah ilmu pengetahuan terkait kreatifitas guru PAI dalam pembelajaran pada masa pandemi.

2. Memperkaya khasanah kepustakaan tentang kelembagaan yang membahas tentang mengetahui faktor penghambat dan pendukung pembelajaran guru PAI di masa pandemi.
3. Sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji tentang kreatifitas guru PAI dalam pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di Kelas VII SMP IT As-Salam Ambon.

E. Defenisi Operasional

Defenisi operasioanl adalah suatu defenisi yang didasarkan pada krakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefenisikan. Untuk lebih jelasnya agar penelitian ini lebih terarah kepada permasalahan yang akan diteliti, maka perlu ada batasan-batasan serta ruang lingkup pembahasan melalui defenisi operasional.

1. Kreativitas adalah suatu kemampuan untuk memecahkan masalah, yang memberikan individu menciptakan ide-ide asli /adaptif fungsi kegunaannya secara penuh untuk berkembang.
2. Pembelajaran adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan sistemik, yang bersifat interaktif dan komunikatif antara pendidik (guru) dengan peserta didik, sumber belajar dan lingkungan untuk menciptakan suatu kondisi yang memungkinkan terjadinya tindakan belajar peserta didik, baik di kelas maupun di luar kelas, dihadiri guru secara fisik atau tidak, untuk menguasai kompetensi yang telah ditentukan.
3. Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik di sekolah. Guru adalah orang yang

berpengalaman dalam bidang profesinya. Dengan keilmuan yang dimilikinya, dia dapat menjadikan anak didik menjadi orang yang cerdas.

4. Definisi dari pendidikan agama Islam yaitu usaha yang diarahkan kepada pembentukan kepribadian anak yang sesuai dengan ajaran Islam atau suatu upaya dengan ajaran Islam, memikir, memutuskan dan berbuat berdasarkan nilai-nilai Islam, serta bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Islam.
5. Pandemi Covid-19 adalah peristiwa menyebarnya Penyakit koronavirus 2019 (bahasa Inggris: coronavirus disease 2019, singkatan dari Covid-19) di seluruh dunia.

Berdasarkan rangkaian beberapa definisi di atas maka yang dimaksud kreatifitas guru PAI dalam pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 adalah suatu analisa ilmiah terhadap kreatifitas guru PAI dalam pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di Kelas VII SMP IT As-Salam Ambon.

F. Penelitian Terdahulu

Upaya penelusuran terhadap berbagai sumber yang memiliki relevansi dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini telah dilakukan. Tujuan pengkajian pustaka ini antara lain agar fokus penelitian tidak merupakan pengulangan dari peneliti-peneliti sebelumnya, akan tetapi mencari sisi lain yang signifikan untuk dapat diteliti beberapa referensi yang telah didapatkan adalah:

Kusniatut Diniyah dengan judul “Kreativitas Guru PAI dalam Menggunakan Media Pembelajaran Audio untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dikelas Unggulan di SMP Negeri 1 Gondang Tulung Agung”. Hasil

penelitiannya adalah keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran audio untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas unggulan yaitu terampil dan menguasai alat-alat media pembelajaran dan guru mampu menyajikan RPP yang menarik pula, dalam hal ini guru menggunakan metode ceramah untuk memberikan pemahaman sebagai pendahuluan⁵.

Masnona dengan judul “Kreativitas Guru PAI SDN 49 Karang Anyar Gedongtataan dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik”. Hasil penelitiannya adalah melakukan upaya-upaya inovasi dalam hal penggunaan metode dalam pembelajaran serta dengan melakukan evaluasi untuk mengukur tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Dan hasil belajar peserta didik dengan adanya kreativitas guru PAI mengalami peningkatan dinilai berdasarkan hasil belajar pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa yang terdapat dalam nilai raport⁶.

Nur Hasanah dengan judul “Kreativitas Guru PAI dalam Pengelolaan Pembelajaran di SMPN 09 Binjai”. Hasil penelitiannya adalah kreativitas guru PAI dalam pengelolaan pembelajaran sudah baik, para guru telah menerapkan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang beragam serta menarik. Sehingga peserta didik merasa senang dan mempunyai kemauan yang tinggi dalam belajar agama. Kreativitas guru PAI dalam pengelolaan pembelajaran ini dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung yakni : tuntutan materi, adanya

⁵ Kusniatut Diniyah, *Kreativitas Guru PAI dalam Menggunakan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dikelas Unggulan d iSMP Negeri 1 Gondang Tulungagung*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2017)

⁶ Masnona, *Kreativitas Guru PAI SDN 49 Karang Anyar Gedongtataan dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik*,(Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2017)

pelatihan-pelatihan guru yang dapat mengembangkan kreativitas, ketersediaan wifi sekolah, sehingga memudahkan guru⁷.

Eki Junianto dengan judul “Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Mutu Pengajaran PAI pada SMP Negeri 1 Bendahara Kab. Aceh Tamiang”. Hasil penelitiannya adalah Guru PAI pada SMPN 1 Bendahara kreatif dalam usahanya untuk meningkatkan mutu pengajaran PAI itu sendiri, walaupun dalam pelaksanaan kreativitas yang akan dilakukan juga memiliki hambatan-hambatan. Kreativitas Guru PAI dapat dibuktikan dari beberapa kekreativannya dalam mempersiapkan PBM, dalam PBM, dan melakukan evaluasi. Salah satu contohnya adalah dalam mempersiapkan PBM seperti memiliki buku pendamping dan menyajikannya RPP⁸.

Muhimmatun Khasanah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, jurusan Pendidikan Agama Islam, dengan judul skripsinya “Pembentukan Karakter Religius Siswa dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada kelas VII G SMPN 1 Imogiri Bantul Yogyakarta”. Hasil penelitiannya yakni strategi pembentukan karakter religius siswa melalui strategi akademik meliputi : berdoa bersama sebelum dan sesudah kegiatan belajar mengajar, memberikan keteladanan, menegakkan kedisiplinan, memberi motivasi, memberikan hadiah yang bersifat materiil maupun non materiil, memberikan sanksi, penciptaan suasana religius yang berpengaruh bagi pertumbuhan anak. Strategi pembentukan karakter religius siswa melalui strategi non akademik melalui budaya 5S, Jum’at

⁷ Nur Hasanah, *Kreativitas Guru PAI dalam Pengelolaan Pembelajaran di SMPN 09 Binjai*, (Sumatera: UIN Sumatera Utara, 2018).

⁸ Eki Junianto, *Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Mutu Pengajaran PAI pada SMP Negeri 1 Bendahara Kab. Aceh Tamiang*, (Aceh: STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa, 2012).

bersih, Sholat Dhuhur Berjama'ah, Sholat Jum'at, Shodaqoh keputrian, tadarus Al-Qur'an, PBA/TPA, saling hormat dan toleransi. Media yang digunakan untuk pembentukan karakter religius siswa meliputi media visual, audio visual, video, dan multimedia⁹.

Beberapa penelitian yang telah penulis kemukakan di atas memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang sedang penulis teliti, di mana memiliki persamaan karena seluruhnya membahas tentang kreatifitas guru PAI dalam pembelajaran, dan perbedaanya ialah penelitian pertama ialah melihat ketrampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran audia untuk meningkatkan motivasi belajar, penelitian kedua fokus melakukan upaya-upaya inovasi dalam hal penggunaan metode dalam pembelajaran serta dengan melakukan evaluasi untuk mengukur tingkat penguasaan siswa, namun berbeda dengan penelitian yang penulis teliti karena penulis lebih fokus meneliti kreatifitas guru PAI dalam pembelajaran di masa pandemi Covid-19 di kelas VII SMP IT As-Salam Ambon.

⁹ Muhimmatun Khasanah, *Pembentukan Karakter Religius Siswa dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada kelas VII G SMPN 1 Imogiri Bantul Yogyakarta*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015)

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis, dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi. Adapun peran metode penelitian dalam penelitian sangat penting. Untuk mencapai suatu tujuan dari penelitian tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini tergolong sebagai penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dihasilkan dari prosedur analisis tanpa menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Penelitian ini dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian contohnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode alamiah²⁸.

Penelitian kualitatif dapat membantu peneliti untuk memperoleh jawaban atas suatu gejala, fakta, dan realita yang dihadapi sekaligus memberikan pemahaman dan pengertian baru atas masalah tersebut sesudah menganalisis data yang ada. Dari segi pelaksanaan pengumpulan data, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yang berlokasi di Kelas VII SMP IT As-Salam Ambon. Penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang

²⁸ Lexi J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, Cetakan ke-27, 2010), h. 6

pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, misalnya lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan, dan lembaga pendidikan formal maupun non-formal. Adapun pendekatan yang digunakan untuk penelitian ini adalah studi kasus. Sedangkan penelitian kasus atau studi kasus adalah penelitian yang meneliti fenomena kontemporer secara utuh dan menyeluruh pada kondisi yang sebenarnya, dengan menggunakan beberapa sumber data. Menempatkan objek penelitian sebagai kasus, yaitu fenomena yang dipandang sebagai suatu sistem kesatuan yang menyeluruh, tetapi terbatas dalam kerangka konteks tertentu²⁹.

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah³⁰. Obyek yang diteliti adalah guru PAI dan Siswa di Kelas VII SMP IT As-Salam Ambon.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas 7 SMP-IT As-Salam Ambon selama satu bulan, mulai dari tanggal 05 Desember sampai tanggal 05 Januari 2021.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian kualitatif ini adalah peneliti sendiri.³¹ Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang menekankan pada hasil pengamatan peneliti di lapangan, karenanya peneliti wajib hadir di lapangan

²⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015). hlm.151

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 15

³¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R d D*, (Cet.XIV; Bandung, 2012), hlm. 400.

mengingat peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data secara langsung.

Kehadiran peneliti di lapangan dimaksudkan untuk lebih memahami makna dan penafsiran terhadap fenomena dan simbol-simbol interaksi di lapangan. Untuk itu dibutuhkan keterlibatan dan penghayatan peneliti terhadap subyek penelitian di lapangan. Hal inilah merupakan alasan mengapa peneliti harus menjadi instrumen kunci (*the key instrument*) dalam penelitian kualitatif.

Peneliti juga akan menggunakan lembar observasi, pedoman wawancara dan alat dokumentasi untuk dijadikan sebagai instrument dalam penelitian ini. Demikian dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen dalam hal pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung kreatifitas guru PAI dalam pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di Kelas VII SMP IT As-Salam Ambon.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data kualitatif adalah data yang berupa pendapat (pernyataan) sehingga tidak berupa angka tetapi berupa kata-kata atau kalimat. Data kualitatif diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data³². Data ini berkenaan dengan hasil observasi lapangan, dokumentasi, wawancara dengan guru-guru PAI di Kelas VII SMP IT As-Salam Ambon.

³² Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 16-17

2. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data berdasarkan sumbernya³³. Data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.²⁴ Penelitian ini data-data yang dihimpun dari guru-guru PAI di Kelas VII SMP IT As-Salam Ambon.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diterbitkan dan digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya.²⁵ Data sekunder yang dimaksud peneliti yaitu data yang dijadikan penunjang dalam melakukan penelitian, data tersebut meliputi dokumentasi dari guru-guru PAI di kelas 7 SMP-IT Ambon.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.³⁴ Dalam penelitian ini untuk pengumpulan data, penulis menggunakan beberapa metode yaitu:

³³ *Ibid*, hlm. 15

³⁴ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.(Bandung: Afabeta, 2009), hlm. 15

1. Observasi

Menurut Koentjaraningrat observasi pada tugas peneliti melaksanakan observasi bukanlah menjadi penonton dari apa yang menjadi sasaran perhatiannya, melainkan melakukan pengumpulan sebanyak mungkin keterangan atas apa yang diperhatikan dan mencatat segala sesuatu mungkin keterangan atas apa yang diperhatikan dan mencatat segala sesuatu yang dianggap penting sehingga dapat membuat laporan hasil pengamatan secara utuh³⁵. Yang diamati dalam penelitian ini adalah kreatifitas pembelajaran guru PAI pada masa pandemi Covid-19 di Kelas VII SMP IT As-Salam Ambon.

2. Wawancara

Menurut Lincoln dan Guba ini langkah-langkah wawancara yang peneliti lakukan meliputi:

- a. Menetapkan kepada siapa wawancara dilakukan.
- b. Menetapkan pokok masalah yang menjadi bahan pembicaraan.
- c. Mengawali atau membuka alur wawancara.
- d. Melangsungkan wawancara.
- e. Menulis hasil wawancara.
- f. Mengidentifikasi hasil wawancara.

Wawancara ini digunakan untuk bagaimana mengetahui kreatifitas pembelajaran guru PAI pada masa pandemi Covid-19 di Kelas VII SMP IT As-Salam Ambon.

³⁵ Saipul Annur, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Palembang: Rafah Press, 2005), hlm. 94

3. Dokumentasi

Menurut Miles dan Huberman mengemukakan bahwa, dokumentasi merupakan sumber informasi non-manusia yang berupa instruksi, laporan pengumuman, surat keputusan, catatan-catatan, dan arsip lain yang berhubungan dengan fokus penelitian.²⁹ Adapun tujuan dari penggunaan dokumentasi ini untuk mengumpulkan data tentang kreatifitas pembelajaran guru PAI pada masa pandemi Covid-19 di Kelas VII SMP IT As-Salam Ambon.

F. Teknik Analisis Data

Peneliti kualitatif berfikir secara induktif (*grounded*). Peneliti kualitatif bergerak dari “bawah”, dengan mengumpulkan data sebanyak mungkin tentang sesuatu, dan dari data itu dicari pola-pola, hukum, prinsip-prinsip dan akhirnya ditarik kesimpulan dan analisisnya tersebut.

Dalam data-data yang telah dikumpulkan penulis mengolahnya dengan metode analisis yaitu.³⁶

1. Reduksi Data

Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak diperlukan. Dalam mereduksi data peneliti akan dipandu oleh tujuan penelitian yang ingin dicapai.

³⁶ Mathew B. Milles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 1992), hlm. 15-16.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka dilakukan display data. Melalui penyajian data, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah memahami apa yang terjadi.

3. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Data yang sudah diperoleh kemudian dianalisis untuk dibuat kesimpulan sementara atau tahap awal. Apabila kesimpulan sementara tersebut telah mendapatkan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat dilakukan penelitian kembali, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

4. Penyimpulan akhir

Untuk sampai pada tahap ini, ada kemungkinan peneliti akan mengulangi langkah-langkah penelitian berkali-kali, sebelum peneliti mengambil kesimpulan akhir dan mengakhiri penelitiannya. Kesimpulan akhir diambil ketika peneliti sudah merasa bahwa data sudah jenuh (*saturated*) dan setiap penambahan data baru hanya berarti ketumpang tindihan (*redundant*).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari keterangan dan uraian yang telah dikemukakan dalam bab-bab sebelumnya, dapat peneliti simpulkan bahwa:

1. Kreativitas guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di SMP IT As-Salam Ambon dilakukan melalui 2 kegiatan yaitu : pembelajaran di SMP IT As-Salam Ambon menggunakan aplikasi dan Zoom dan whatsapp group, pembelajaran luring juga diterapkan pada hari jumat dan sabtu khusus untuk belajar baca tulis al-Qur'an dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Tugas yang diberikan kepada peserta didik juga dilakukan secara online dan dikumpulkan juga secara online, misalnya pembuatan vidio-vidio pendek tertentu yang berkaitan dengan materi pembelajaran sebagai baah kreatifitas peserta didik.
2. Faktor pendukung pembelajaran daring di SMP IT As-Salam Ambon adalah handphone, laptop, kuota internet, dan buku mata pelajaran. Sedangkan faktor penghambat pembelajaran daring antara lain guru tidak bisa menjelaskan secara maksimal materi pembelajaran kepada peserta didik dipengaruhi faktor jaringan, ketidakseriusan peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran, minat dan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran online yang rendah, serta faktor ekonomi.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kondisi kreatifitas guru dalam pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di SMP IT As-Salam Ambon perlu dibenahi dan dilakukan pembinaan yang lebih intens sebagai upaya meningkatkan kemampuan setiap guru dan minat serta kesriusan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

B. Saran

1. Bagi sekolah, sebagai lembaga pendidikan resmi sekolah harus lebih memperhatikan mengenai penanaman karakter peserta didik, dan juga perlunya penambahan fasilitas baik itu sarana dan prasarana yang dapat mendukung jalannya proses pembelajaran secara online. Hal ini diharapkan agar peserta didik lebih gigih, semangat belajar dan sadar akan tanggung jawabnya sebagai peserta didik.
2. Untuk orangtua peserta didik SMP IT As-Salam Ambon untuk ikut serta terlibat dalam mengawasi dan mengontrol proses pembelajaran peserta didik agar peserta didik benar-benar aktif dan serius mengikuti pembelajaran hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Akhmad Muhaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonsia: Revitalisasi Pendidikan Karakter terhadap Keberhasilan Belajar dan Kemajuan Bangsa*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Eki Junianto, (110402940), *Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Mutu Pengajaran PAI pada SMP Negeri 1 Bendahara Kab. Aceh Tamiang*, Aceh: STAIN Zawiyah Cot Kala Langsa, 2012.
- Helmawati, *Pendidikan Keluarga*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- , *Pendidikan Karakter Sehari-hari*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017.
- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Kementrian Agama RI, *Al Qur"an Transliterasi Per Kata dan Terjemah Per Kata*, Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2012.
- Kusniatut Diniyah, (2811133125), *Kreativitas Guru PAI dalam Menggunakan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dikelas Unggulan di SMP Negeri 1 Gondang Tulungagung*, Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2017.
- Lexi J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, Cetakan ke-27, 2010.
- Masnona, (152201004), *Kreativitas Guru PAI SDN 49 Karang Anyar Gedongtataan dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik*, Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2017.
- Mathew B. Milles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: UI Press, 1992.
- Momon Sudarma, *Profesi Guru Dipuji, Dikritisi, dan Dicaci*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Muhimmatun Khasanah, (11410177), *Pembentukan Karakter Religius Siswa dalam Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti pada kelas VII G SMPN 1 Imogiri Bantul Yogyakarta*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015

Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: CV Misaka Galiza, 2003.

Mulyasa, *Menjadi Guru Professional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.

Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* Bandung: Rosda Karya, 2006.

Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, Yogyakarta: Teras, 2012.

Nur Hasanah, (31343012), *Kreativitas Guru PAI dalam Pengelolaan Pembelajaran di SMPN 09 Binjai*, Sumatera: UIN Sumatera Utara, 2018.

Saipul Annur, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Palembang: Rafah Press, 2005
Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R d D*, Cet. XIV; Bandung, 2012.

-----, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2014.

Tholib Kasan, *Teori & Aplikasi Administrasi Pendidikan* Jakarta: Studia Press, 2007.

<http://pengertianahli.id/2013/11/pengertian-kreativitas-menurutpara-ahli.html>.
diunduh pada 08 September 2020 pukul 04.36

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1.

Idrus S.Pd, Kepala Sekolah SMP IT As-Salam Ambon, Wawancara tentang izin pelaksanaan penelitian



Gambar 2.

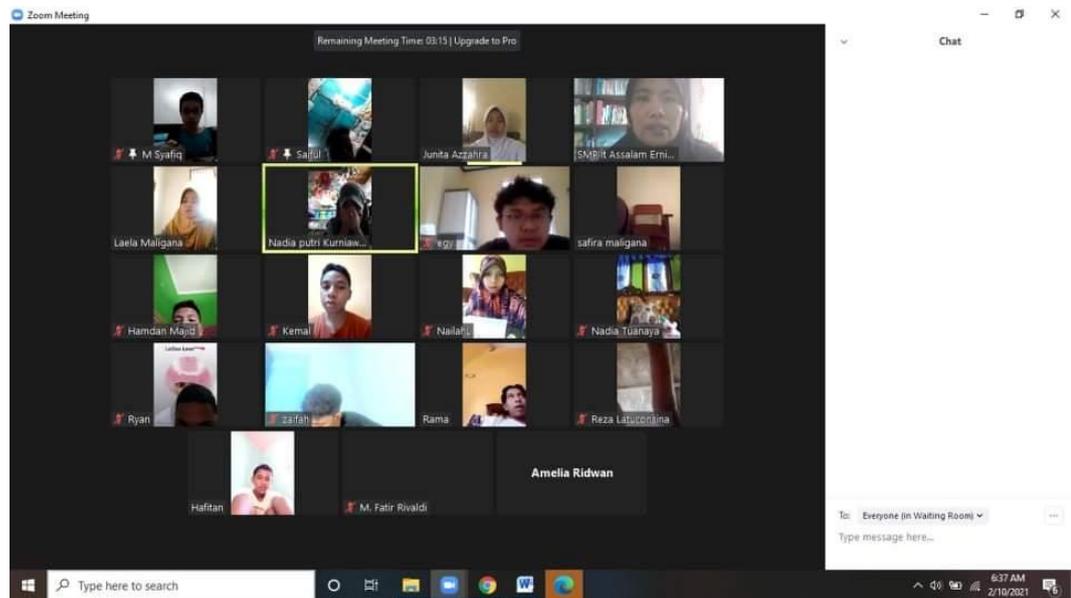
Wawancara sekaligus mengawasi siswi-siswi membaca al-Qur'an



Gambar 3. Wawancara dengan Ibu Fani Saban, Orang Tua Murid.
Tentang pengawasan dan dukungan pembelajaran online



Gambar 4. Wawancara dengan Ibu Erni Raima, S.Ag, Guru PAI
Tentang kegiatan pembelajaran online selama masa pandemi



Gambar 5.
Mendampingi guru PAI dalam kegiatan pembelajaran daring



Gambar 7. Mendampingi guru PAI dalam kegiatan pembelajaran daring



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128
 Telp. (0911) 3823811 Website : www.itk.iainambon.ac.id Email : tarbiyah_ambon@gmail.com



Manajemen
 Sistem
 ISO 9001:2015
 www.iainambon.ac.id
 01 815881131

Nomor : B- 76 /In.09/4/4-a/PP 00 9/12/2020

04 Desember 2020

Lamp : -

Perihal : Izin Penelitian

Yth. Walikota Ambon

di

Ambon

Assalamu 'alaikum wr. wb

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "Kreatifitas Guru PAI Dalam Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas VII SMP IT As-Salam Ambon" oleh :

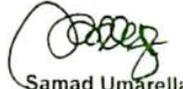
Nama : Hadisa Telafu
 N I M : 15030112'
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Semester : XI (Sebelas)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di SMP IT As-Salam Ambon terhitung mulai tanggal 05 Desember 2020 s.d. 05 Januari 2021.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb

Dekan,


 Samad Umarella

Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala Dinas Pendidikan Kota Ambon di Ambon.
3. Kepala SMP IT As-Salam Ambon;
4. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
5. Yang bersangkutan untuk diketahui.



**PEMERINTAH KOTA AMBON
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

*Jln. Sultan Hairun No. 1 Ambon, Telp. 0911-351579
KodePos : 97126 website: dpmpmsp.ambon.go.id email : dpmpmsp@ambon.go.id*

**REKOMENDASI PENELITIAN
NOMOR : 484/DPMPMTPSP/XII/2020**

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Daerah Kota Ambon Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah;
3. Peraturan Walikota Ambon Nomor 37 tahun 2016 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Sekretariat Kota Ambon dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Ambon;
4. Keputusan Walikota Ambon Nomor 632 Tahun 2019 Tentang Penetapan Standar Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu.
- Menimbang : Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ambon Nomor : B-716/In.09/4/4-a/PP.00.9/12/2020 Tanggal 04 Desember 2020

WALIKOTA AMBON, memberikan rekomendasi kepada :

- Nama : **HADISA TELAFU**
Untuk : **MELAKUKAN PENELITIAN DALAM RANGKA PENULISAN SKRIPSI DENGAN JUDUL : KREATIFITAS GURU PAI DALAM PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KELAS VII SMP IT AS-SALAM AMBON**
1. Lokasi Penelitian : SMP IT AS-SALAM AMBON
2. Waktu Penelitian : 1 (SATU) BULAN

Sehubungan dengan maksud diatas, maka dalam melaksanakannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku;
 - Melaporkan kepada instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan;
 - Surat Rekomendasi ini hanya berlaku bagi kegiatan : Penelitian;
 - Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi penelitian;
 - Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung;
 - Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat;
 - Surat Rekomendasi ini berlaku dari Tanggal 05-12-2020 s/d 05-01-2021 serta dapat dicabut apabila terdapat penyimpangan / pelanggaran dari ketentuan tersebut;
- E: mikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Dikeluarkan di : Ambon
Pada Tanggal : 11 Desember 2020

**A.n. WALIKOTA AMBON
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**


Ir. Ferdinanda D. G. S. Sembassy, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19570115 198203 2 004





YAYASAN AS SALAM MALUKU
 Akte Notaris NO 63 Tanggal 26 Oktober 2011
SMP IT AS SALAM AMBON

NPSN : 60103405 Izin Op. Dikor No. 43 Tahun 2008
 Jln. Raya Kebun Cengkeh No. 10 Ambon Telp. 09911-316049 - 081343167900

SURAT KETERANGAN

Nomor: 046/E/SMPIT-ASSALAM/YA/VI/2021

Sesuai dengan surat Rekomendasi Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Ambon Nomor : 484/DPMP/TSP/XII/2020, Tanggal 11 Desember 2020, Perihal rekomendasi penelitian kepada:

Nama : **Hadisa Telafo**
 NIM : 150301121
 Fakultas : Ilmu Tarbiya dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul Penelitian : **"Kreatifitas Guru PAI dalam pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di kelas VII SMPIT As-Salam Ambon"**

Maka dengan ini kami menerangkan bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian dari tanggal 5 Desember s/d 5 Januari 2021 pada SMPIT As-Salam Ambon.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ambon, 9 Juni 2021
Kepala SMP IT As Salam

I D R U S, S.Pd
 NIP.19671211 199702 1 001

Tembusan:

1. Dinas Penanaman Modal & Pelayanan Terpadu Satu Pintu
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon
3. Yang Bersangkutan
4. Arsip